

## AL MA'AARIJ (TEMPAT-TEMPAT NAIK)

### MUQADDIMAH

Surat ini terdiri atas 44 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah, diturunkan sesudah surat Al Haaqqah.

Perkataan "Al Ma'aarij" yang menjadi nama bagi surat ini adalah kata jamak dari "Mi'raj", diambil dari perkataan Al Ma'aarij yang terdapat pada ayat 3, yang artinya menurut bahasa "tempat naik". Sedang para ahli tafsir memberi arti bermacam-macam, di antaranya ialah "langit", ni'mat karunia dan derajat atau tingkatan yang diberikan Allah s.w.t. kepada ahli surga.

Pokok-pokok isinya:

Perintah bersabar kepada Nabi Muhammad s.a.w. dalam menghadapi ejekan-ejekan dan keingkaran orang-orang kafir, kejadian-kejadian pada hari kiamat; azab Allah tak dapat dihindarkan dengan tebusan apapun, sifat-sifat manusia yang mendorongnya ke api neraka; amal-amal perbuatan yang dapat membawa manusia ke martabat yang tinggi; peringatan Allah akan mengganti kaum yang durhaka dengan kaum yang lebih baik.

## سُورَةُ الْمَعَارِجِ

### AL MA'AARIJ (TEMPAT-TEMPAT NAIK)

SURAT KE 70 : 44 ayat.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KEPASTIAN DATANGNYA AZAB KEPADA ORANG-ORANG KAFIR.**

1. Seseorang peminta telah meminta kedatangan azab yang bakal terjadi,
2. Untuk orang-orang kafir, yang tidak se-orangpun dapat menolaknya,
3. (Yang datang) dari Allah, Yang mempunyai tempat-tempat naik.
4. Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun<sup>1511</sup>).
5. Maka bersabarlah kamu dengan sabar yang baik.
6. Sesungguhnya mereka memandang siksaan itu jauh (mustahil).
7. Sedangkan Kami memandangnya dekat (pasti terjadi).
8. Pada hari ketika langit menjadi seperti luluhan perak.
9. Dan gunung-gunung menjadi seperti bulu (yang beterbangan),
10. Dan tidak ada seorang teman akrabpun menanyakan temannya,
11. Sedang mereka saling melihat. Orang kafir ingin kalau sekiranya dia dapat menebus (dirinya) dari azab hari itu dengan anak-anaknya.

سَأَلَ سَائِلٌ بِعَذَابٍ وَاقِعٍ  
 لِلْكَافِرِينَ لَيْسَ لَهُ دَافِعٌ  
 مِنَ اللَّهِ ذِي الْمَعَارِجِ  
 تَعْرُجُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ  
 مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ  
 فَأَصْبَحَ نَبْذًا جَمِيعًا  
 إِنَّهُمْ يَرَوْنَهُ بَعِيدًا  
 وَنَرَاهُ قَرِيبًا  
 يَوْمَ تَكُونُ السَّمَاءُ كَالْمُهْلِ  
 وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ  
 وَلَا يَسْأَلُ حَمِيرٌ حَمِيمًا  
 يَبْصُرُونَ نُهُودَ الْمُجْرِمِ لَوْ يَفْقَدِي مِنَ عَذَابٍ  
 يَوْمَئِذٍ بَنِيهِ

1511). Maksudnya; malaikat-malaikat dan Jibril jika menghadap Tuhan memakan waktu satu hari. Apabila dilakukan oleh manusia, memakan waktu lima puluh ribu tahun.

12. Dan isterinya dan saudaranya,

وَصَحْبَتِهِ وَأَخِيهِ ﴿١٢﴾

13. Dan kaum familinya yang melindunginya (di dunia).

وَقَصِيْبَتِهِ الَّتِي تُؤْوِيهِ ﴿١٣﴾

14. Dan orang-orang di atas bumi seluruhnya, kemudian (mengharapkan) tebusan itu dapat menyelamatkannya.

وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ يُنْجِيهِ ﴿١٤﴾

15. Sekali-kali tidak dapat. Sesungguhnya neraka itu adalah api yang bergejolak,

كَلَّا إِنَّهَا لَأَطْفَالٌ ﴿١٥﴾

16. Yang mengelupaskan kulit kepala,

نَزَاعَةٌ لِّلْسَوَىٰ ﴿١٦﴾

17. Yang memanggil orang yang membelakang dan yang berpaling (dari agama).

تَدْعُو مَنْ أَدْبَرَ وَتَوَلَّىٰ ﴿١٧﴾

18. Serta mengumpulkan (harta benda) lalu menyimpannya<sup>1512</sup>).

وَجَمْعًا وَعَمَىٰ ﴿١٨﴾

**AJARAN ISLAM UNTUK MENGATASI SIFAT-SIFAT YANG JELEK PADA MANUSIA.**

19. Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir.

﴿إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ﴿١٩﴾﴾

20. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah,

إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ﴿٢٠﴾

21. dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir,

وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا ﴿٢١﴾

22. kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat,

إِلَّا الْمُصَلِّينَ ﴿٢٢﴾

23. yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya,

الَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ﴿٢٣﴾

24. dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu,

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ﴿٢٤﴾

25. bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta),

لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿٢٥﴾

26. dan orang-orang yang mempercayai hari pembalasan,

وَالَّذِينَ يُضَدِّقُونَ بِيَوْمِ الدِّينِ ﴿٢٦﴾

27. dan orang-orang yang takut terhadap azab Tuhannya.

وَالَّذِينَ هُمْ مِّنْ عَذَابِ رَبِّهِمْ مُّشْفِقُونَ ﴿٢٧﴾

1512). Maksudnya: orang yang menyimpan hartanya dan tidak mau mengeluarkan zakat dan tidak pula menafkahnnya ke jalan yang benar.

28. Karena sesungguhnya azab Tuhan mereka tidak dapat orang merasa aman (dari kedatangannya).

إِنَّ عَذَابَ رَبِّهِمْ غَيْرُ مَا مُنُّوا ۝٣٨

29. Dan orang-orang yang memelihara kemaluannya,

وَالَّذِينَ هُمْ لِغُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ۝٣٩

30. kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak-budak yang mereka miliki<sup>1513</sup>) maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.

إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ۝٤٠

31. Barangsiapa mencari yang dibalik itu<sup>1514</sup>), maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.

فَمَنْ أَتَّبَعِي وَرَأَىٰ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ ۝٤١

32. Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ۝٤٢

33. Dan orang-orang yang memberikan kesaksiannya.

وَالَّذِينَ هُمْ بِشَهَادَاتِهِمْ قَائِمُونَ ۝٤٣

34. Dan orang-orang yang memelihara shalatnya.

وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ۝٤٤

35. Mereka itu (kekal) di surga lagi dimuliahkan.

أُولَٰئِكَ فِي جَنَّاتٍ مُّكْرَمُونَ ۝٤٥

**AZAB YANG MENGHINAKAN AKAN MENIMPA ORANG-ORANG YANG MENDUSTAKAN ALLAH.**

36. Mengapakah orang-orang kafir itu bersegera datang ke arahmu,

فَمَا لَ الَّذِينَ كَفَرُوا قِبَلَكَ مُهْطِعِينَ ۝٤٦

37. Dari kanan dan dari kiri dengan berkelompok-kelompok<sup>1515</sup>)?

عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ عِزِينَ ۝٤٧

38. Adakah setiap orang dari orang-orang kafir itu ingin masuk ke dalam surga yang penuh kenikmatan?

أَيُّظْمَعُ كُلُّ امْرِئٍ مِنْهُمْ أَنْ يُدْخَلَ جَنَّةَ نَعِيمٍ ۝٤٨

39. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya Kami ciptakan mereka dari apa yang mereka ketahui (air mani)<sup>1516</sup>).

كَلَّا إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِمَّا يَعْلَمُونَ ۝٤٩

1513). Lihat not 995.

1514). Lihat not. 996.

1515). Menurut keterangan sebagian ahli Tafsir, ayat ini berhubungan dengan peristiwa ketika Rasulullah shalat dan membaca Al Qur'an di dekat Ka'bah lalu orang-orang musyrik berkumpul berkelompok-kelompok di hadapannya sambil mengejek dan mengatakan: "Jika orang-orang mu'min benar-benar akan masuk surga sebagaimana kata Muhammad kitalah yang akan masuk lebih dahulu". Maka turunlah ayat 38.

1516). Yang dimaksud dengan ayat ini ialah, bahwa mereka orang-orang kafir diciptakan Allah dari air mani untuk beriman dan bertakwa kepada-Nya, sebagaimana yang disampaikan oleh Rasul. Jadi kalau mereka tidak beriman tidak berhak masuk syurga.

40. Maka Aku bersumpah dengan Tuhan Yang Mengatur tempat terbit dan terbenamnya matahari, bulan dan bintang : sesungguhnya Kami benar-benar Maha Kuasa.
41. Untuk mengganti (mereka) dengan kaum yang lebih baik dari mereka, dan Kami sekali-kali tidak dapat dikalahkan.
42. Maka biarkanlah mereka tenggelam (dalam kebatilan) dan bermain-main sampai mereka menjumpai hari yang diancamkan kepada mereka,
43. (yaitu) pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala (sewaktu di dunia),
44. dalam keadaan mereka menekurkan pandangannya (serta) diliputi kehinaan. Itulah hari yang dahulunya diancamkan kepada mereka.

فَلَا أَقْسَمُ رَبِّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ إِنَّا لَقَادِرُونَ ﴿١١﴾

عَلَىٰ أَنْ نُبَدِّلَ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ﴿١٢﴾

فَذَرَهُمْ خَوْضًا وَيَلْعَبُوا حَتَّىٰ يَلْقُوا يَوْمَهُمُ  
الَّذِي يُوعَدُونَ ﴿١٣﴾

يَوْمَ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ سِرَّاعًا كَانَهُمْ إِلَىٰ  
نُصْبٍ يُوفُصُونَ ﴿١٤﴾

خَشَعَةً أَبْصَرُهُمْ تَرَهْقُمْ ذَلَّةَ ذَلِكَ الْيَوْمِ الَّذِي  
كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿١٥﴾

## PENUTUP

Surat Al Ma'aarij menerangkan sifat-sifat yang buruk serta memberi petunjuk kepada jalan-jalan yang dapat mencapai kemuliaan dan derajat yang tinggi.

### HUBUNGAN SURAT AL MA'AARIJ DENGAN SURAT NUH.

1. Pada akhir surat Al Ma'aarij Allah menerangkan bahwa Dia berkuasa mengganti kaum yang durhaka dengan kaum yang lebih baik, sedang dalam surat Nuh dibuktikan dengan penenggelaman kaum Nuh yang durhaka.
2. Kedua surat ini dimulai dengan ancaman azab kepada orang-orang kafir.